

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU
PADA MATERI MENULIS TEKS PERSUASIF
BERBASIS *EXPLICIT INSTRUCTION***

Berkat Kristian Hulu¹, Trisman Harefa²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias^{1,2}

Email: berkatkristianhulu@gmail.com, trisman_harefa@gmail.com

Corresponding author:

Nama : Berkat Kristian Hulu
Institusi : Universitas Nias
Email : berkatkristianhulu@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks persuasif berbasis *Explicit Instruction* yang layak, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Penelitian pengembangan media pembelajaran buku saku ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho. Hasil penelitian ini berupa produk buku saku berbasis *Explicit Instruction* pada materi menulis teks persuasif. Penilaian ahli materi revisi I mencapai 95%, pada revisi II 98,7% dengan kriteria sangat layak. Penilaian Ahli bahasa revisi I 78,5%, pada revisi II mencapai 100%, dengan kriteria sangat layak. Penilaian ahli desain revisi I 40%, pada revisi II mencapai 98,3% dengan kriteria sangat layak. Hasil penilaian pada angket respon peserta didik uji coba perorangan memperoleh skor 93,3% kategori sangat praktis. Pada uji kelompok memperoleh skor 95 % kategori sangat praktis. Pada uji lapangan memperoleh skor 96,8% kategori sangat praktis. Penilaian tes hasil belajar peserta didik memperoleh presentase ketuntasan klasikal pada uji coba perorangan 100%, pada uji coba kelompok 100% dan uji coba lapangan 89,6 % dengan kriteria sangat efektif. Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan media pembelajaran buku saku yang dikembangkan dengan berbasis *Explicit Instruction* sangat layak, praktis, dan efektif digunakan sehingga memenuhi harapan atau tujuan penelitian.

Kata Kunci : Buku Saku, Teks Persuasif, *Explicit Instruction*

Abstract: Development of Pocket Book Learning Media On Writing Persuasive Text Material Explicit Instruction-Based. The purpose of this research is to develop a pocket book learning media on writing persuasive text based on *Explicit Instruction* that is feasible, practical and effective. Type of this research is development research using the ADDIE model which consists of analysis (*Analyze*), design (*Design*), development (*Development*), implementation (*Implementation*), and evaluation (*Evaluation*). Research on the development of pocket book learning media was carried out in class VIII of SMP Negeri 1 Hiliduho. The results of this study are in the form of pocket book products based on *Explicit Instruction* on persuasive text writing materials. The material expert assessment in revision I reached 95%, in revision II it was 98.7% with very decent criteria. Assessment of language experts in revision I was 78.5%, in revision II it reached 100%, with very decent criteria. The assessment of design experts in revision I was 40%, in revision II it reached 98.3% with very feasible criteria. The results of the assessment on the student response questionnaire for individual trials obtained a score of 93.3% in the very practical category. In the group test, a score of 95% was obtained in the very practical category. In the field test, a score of 96.8% was obtained in the very practical category. Assessment of student learning outcomes tests obtained a percentage of classical mastery in 100% individual trials, 100% in group trials and 89.6% in field trials with very effective criteria. From the results of the research above, it can be concluded that the pocket book learning media developed on the basis of *Explicit Instruction* is very feasible, practical, and effective to use so that it meets the expectations or research objectives.

Keywords: Pocket Book, Persuasive Text, *Explicit Instruction*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam setiap kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya melibatkan dua atau lebih individu yang berkomunikasi untuk menyelesaikan suatu tugas, yang menghasilkan perubahan jangka panjang terhadap pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan

(Nurkholis, 2013). Pendidikan berperan dalam membina lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang positif supaya peserta didik dapat mengembangkan pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi pendidik dan peserta didik dalam pemerolehan ilmu dan pengetahuan, keterampilan serta pembentukan sikap pada peserta didik. Relasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan, serta suasana belajar yang menyenangkan menjadikan pembelajaran peserta didik meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai. Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan menarik adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan cara memanfaatkan media belajar, (Zalukhu *et al.*, 2023).

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu media belajar adalah buku. Buku yang bagus adalah buku yang disajikan sesuai kebutuhan siswa dengan cara yang menarik, efektif, dan kreatif. Buku paket yang ada dipasaran umumnya memiliki dimensi yang relatif besar, tebal, berat dan kalimat yang terlalu panjang karena memuat semua materi. Sebagian besar buku paket menggunakan sedikit gambar dan warna sehingga membuatnya tidak menarik. Minat baca siswa menurun akibat hal tersebut. Oleh karena itu, membutuhkan buku yang mudah dibawa kemana-mana, dan buku saku adalah salah satunya.

Buku saku merupakan media belajar siswa. Setiawan dalam Fitri (2019), “Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.” Buku saku dapat membantu siswa berkonsentrasi belajar karena berisi materi yang praktis, menarik dan mudah dibawa kemana-mana. Buku ini diisi dengan berbagai tulisan dan gambar yang menarik untuk mendorong minat siswa dalam mempelajari materi dalam buku saku. Suharman dalam Ami (2012) menyatakan bahwa gambar dapat meningkatkan minat baca karena membantu pembaca berimajinasi untuk meningkatkan kinerja ingatannya.

Beberapa buku pelajaran juga memuat pelajaran Bahasa Indonesia, yang merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mengarahkan siswa pada penguasaan keterampilan berbahasa. Ada empat aspek keterampilan Berbahasa Indonesia, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan menulis yang termasuk dalam kurikulum 2013 adalah menulis teks persuasif. Tulisan persuasif adalah tulisan yang bertujuan untuk membuat percayad an meyakinkan pembaca tentang hal-hal yang dikomunikasikan dalam bentuk fakta, pendapat atau perasaan.

Berdasarkan pemantauan pada saat pelaksanaan Magang 1, 2, dan 3 di SMP Negeri 1 Hiliduho ditemukan beberapa masalah diantaranya adalah : 1) proses pembelajaran menulis teks persuasif siswa masih sulit memahami langkah-langkah penulisan teks persuasif dengan baik dan benar. 2) siswa lebih dominan membawa buku yang bentuknya kecil dan elegan serta penyederhanaan materi agar mampu memahami dengan baik. 3) penyederhanaan media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga pembelajaran kurang menarik.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, jika di biarkan akan berdampak pada mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Hiliduho. Peneliti mengembangkan media belajar buku saku yang menarik, inovatif, ringkas, mudah dipahami agar siswa dapat belajar menulis teks persuasif yang terdapat pada silabus KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mencapai tujuan belajar. Buku saku yang dihasilkan dari penelitian ini berukuran 10 cm x 15 cm, sehingga mudah dibawa kemana-mana, dan uraian bacaan pada setiap halaman relatif singkat serta memuat uraian materi yang dibutuhkan untuk menulis teks

persuasif.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2019) menunjukkan bahwa buku saku layak dan praktis digunakan sebagai sumber belajar terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tarakan. Oleh karena itu buku saku yang dikembangkan dalam penelitian ini berbasis *Explicit Instruction*. Pembelajaran dengan model *Explicit Instruction* melatih siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif dengan pola selangkah demi selangkah. Menurut Shoimin (Harefa 2022), mengatakan bahwa “model pembelajaran *Explicit Instruction* khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.”

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan metode penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku pada Materi Menulis Teks Persuasif Berbasis *Explicit Instruction* di SMP Negeri 1 Hiliduho.” Tujuan dari penelitian ini yaitu: (a) mengembangkan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks persuasif berbasis *Explicit Instruction*, (b) mengetahui kelayakan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks persuasif berbasis *Explicit Instruction*, (c) mengetahui kepraktisan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks persuasif berbasis *Explicit Instruction*, dan (d) mengetahui keefektifan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks persuasif berbasis *Explicit Instruction*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut (Sugiyono dalam Saputra 2018). Hal sesuai disampaikan Borg dan Gall dalam Hamzah (2019) “Penelitian pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau produk baru, bisa juga untuk menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan.” Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yakni model pengembangan yang berorientasi pada kelas, (Pinta *et al.*, 2023). Pengembangan model ini identik dengan pengembangan sistem pembelajaran. Proses pengembangannya berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap berikutnya. Model pengembangan ADDIE menurut Hamzah (2019) terdapat tahapan pengembangan produk antara lain : *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan produk berupa buku saku dengan mengambil data uji coba produk pada siswa SMP Negeri 1 Hiliduho Kelas VIII-D dan VIII-B semester genap. Pelaksanaan penelitian pengembangan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks persuasif berbasis *Explicit Instruction* kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Pelaksanaan model ADDIE ada beberapa tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi), (Linda *et al.*, 2023). Tahapan analisis merupakan tahap yang digunakan peneliti untuk mengetahui kompetensi yang dituntut kepada peserta didik. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan peneliti sebagai pedoman peneliti pada pengembangan produk. Tahap tersebut meliputi analisis kebutuhan siswa, analisis materi sesuai dengan tuntutan kompetensi. Tahap analisis kebutuhan

siswa berdasarkan hasil monitoring selama kegiatan magang di SMP Negeri 1 Hiliduho diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran untuk memperlancar pembelajaran. Tugas peneliti menyampaikan pengenalan materi yang akan dipelajari pada kegiatan analisis yaitu menulis teks persuasif dengan dilengkapi tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menulis teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Tahap perancangan (*design*) yang merupakan tahap kedua adalah tahapan mendesain sebuah produk, produk yang didesain merupakan buku saku yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran kepada peserta didik. Tahap desain ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu : materi, strategi pembelajaran dan evaluasi. Tahap pengembangan merupakan tahapan yang berguna untuk memperoleh nilai kelayakan produk yang divalidasi oleh validator (validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain), untuk mengetahui kepraktisan dan keefektivitas yang diperoleh melalui respon peserta didik pada produk yang dikembangkan, (Hidayat Harefa *et al.*, 2023).

Kelayakan hasil pengembangan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks persuasif berbasis *Explicit Instruction* di SMP Negeri 1 Hiliduho menurut ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dikategorikan sangat layak digunakan pada kegiatan pembelajaran. Uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan mendapat kualifikasi sangat praktis. Kualitas media pembelajaran khususnya pada materi menulis teks persuasif kelas VIII dilihat dari aspek materi berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, validasi pengembangan media pembelajaran buku saku mendapat nilai rata-rata 98,7% kualifikasi sangat layak tercatat dari lima indikator yaitu: relevansi mencapai 95,8%, keakuratan mencapai 100%, kelengkapan sajian mencapai 100%, sistematika sajian mencapai 100%, dan kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa mencapai 100%. sehingga produk layak digunakan.

Tabel 1. Penilaian Kelayakan Buku Saku Menulis Teks Persuasif Berbasis *Explicit Instruction* oleh Validator Ahli Materi

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Relevansi	95,8%	Sangat Layak
2	keakuratan	100%	Sangat Layak
3	Kelengkapan Sajian	100%	Sangat Layak
4	Sistematika sajian	100%	Sangat Layak
5	Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa	100%	Sangat Layak

Kualitas media pembelajaran buku saku berdasarkan penilaian validator ahli bahasa berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa mendapatkan nilai rata-rata 100%. Kualifikasi sangat layak tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian bahasa serta keterbacaan mencapai 100% dan kekomunikatifan 100% mendapat dinilai rata-rata 100% dikategorikan sangat layak.

Tabel 2. Penilaian Kelayakan Buku Saku Menulis Teks Persuasif Berbasis *Explicit Instruction* oleh Validator Ahli Bahasa

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	100%	Sangat Layak
2	Keterbacaan dan kekomunikatifan	100%	Sangat Layak

Kualitas media pembelajaran buku saku berdasarkan penilaian validator ahli desain berada pada kategori sangat layak, (Halawa et al., 2023). Berdasarkan hasil penilaian ahli desain, validasi pengembangan media komik mendapat nilai rata-rata 98,3%. Kualifikasi sangat layak tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan karakteristik siswa, kesesuaian media sebagai sumber belajar, kemampuan media dalam mengembangkan motivasi siswa, kemampuan media dalam menarik perhatian siswa, kemampuan media untuk dapat menciptakan rasa senang siswa, kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi, kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari, kemampuan media sebagai stimulus belajar, kemampuan media untuk umpan balik dengan segera, kemampuan media dalam menggalakkan latihan yang serasi, kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran, efesiensi media dalam kaitannya dengan waktu, keamanan media bagi siswa dan kualitas media.

Uji coba perorangan dilakukan di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Hiliduho sebanyak 3 orang peserta didik. Respon peserta didik mencakup 5 aspek penilaian yaitu: visualisasi, penyajian materi, teks, gambar, motivasi, dan evaluasi. Hasil respon peserta didik pada uji coba perorangan memberikan hasil atau nilai bahwa media pembelajaran buku saku telah dibuat oleh peneliti dinyatakan layak dengan skor perolehan mencapai 93,3% dengan kategori “sangat praktis”. Tingkat pencapaian media pembelajaran buku saku pada uji coba pereorangan berada pada kulifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku saku sudah valid menurut uji coba perseorangan. Uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Hiliduho sebanyak 6 orang peserta didik. Respon peserta didik mencakup 5 aspek penilaian yaitu: visualisasi, penyajian materi, teks, gambar, motivasi, dan evaluasi. Hasil respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memberikan hasil atau nilai bahwa media pembelajaran buku saku yang telah dibuat oleh peneliti dinyatakan layak dengan skor pemerolehan mencapai 95% kategori “sangat praktis”. Tingkat pencapaian media pembelajaran buku saku pada uji coba kelompok kecil berada pada kulifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku saku sudah valid menurut uji coba kelompok kecil.

Tahap uji coba lapangan dilakukan di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Hiliduho sebanyak 29 orang peserta didik. Respon peserta didik mencakup 5 aspek penilaian yaitu: visualisasi, penyajian materi, teks, gambar, motivasi, dan evaluasi. Hasil respon peserta didik pada uji lapangan memberikan hasil atau nilai bahwa media pembelajaran buku saku telah dibuat oleh peneliti dinyatakan layak dengan skor perolehan mencapai 96,8% dengan kategori “sangat praktis”. Tingkat pencapaian media pembelajaran buku saku pada uji coba lapangan berada pada kualifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku saku sudah valid menurut uji coba kelompok kecil.

Tabel 3. Kepraktisan Buku Saku Uji Coba Perorangan Kelompok Kecil dan Lapangan

Uji Coba	Nilai	Keterangan
Uji Coba Perorangan	93,3%	Sangat Praktis
Uji Coba Kelompok Kecil	95%	Sangat Praktis
Uji Coba Lapangan	96,8%	Sangat Praktis

Setelah pelaksanaan tes hasil belajar peserta didik sebanyak 3 kali uji coba kepraktisan media pembelajaran buku saku dengan ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik masing-masing mencapai 100%, kecuali hasil uji coba lapangan memperoleh nilai 89,6%. Maka diperoleh hasil pencapaian tes hasil belajar peserta didik dengan kriteria “sangat efektif.”

Tabel 4. Efektifitas Belajar Peserta Didik Pada Tahap Uji Coba Perorangan, Kelompok Kecil dan Lapangan

No.	Uji Coba	Ketuntasan Peserta Didik	KKM	Jumlah Peserta Didik	Tingkat Efektifitas
1.	Uji Coba Perorangan	Peserta didik yang tuntas	70	3	Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	
		Persentase Ketuntasan Belajar Peserta didik yang tuntas	70	100% 6	
2.	Uji Coba Kelompok Kecil	Peserta didik yang tuntas			Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	
		Persentase Ketuntasan Belajar Peserta didik yang tuntas	70	100% 26	
3.	Uji Coba Lapangan	Peserta didik yang tuntas			Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		3	
		Persentase Ketuntasan Belajar		89,6%	

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan di atas peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: (a) pengembangan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks persuasif berbasis *Explicit Instruction* di SMP Negeri 1 Hiliduho telah berhasil disusun melalui lembar validasi oleh validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. (b) setelah dilakukan validasi sebanyak 2 kali terhadap produk buku saku, maka didapatkan hasil bahwa produk tersebut dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi revisi I 95% dan revisi II 98,7%, penilaian ahli bahasa revisi I 78,5% dan revisi II 100% dan penilaian ahli desain revisi I 40% dan revisi II 98,3%. (c) Media buku saku dikategorikan “sangat praktis” berdasarkan penilaian uji coba perorangan 93,3%, penilaian uji coba kelompok 95% dan penilaian uji coba lapangan 96,8%. (d) Efektifitas hasil belajar peserta didik dikategorikan “sangat baik” dengan persentase uji coba perorangan 100%, persentase uji coba kelompok kecil 100% dan persentase uji coba lapangan 89,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku pada Materi Menulis Teks Persuasif Berbasis *Explicit Instruction* di SMP Negeri 1 Hiliduho sangat layak, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Peneliti berharap penelitian pengembangan media buku saku selanjutnya dapat dilakukan lebih efektif lagi, serta peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (a) guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran buku saku saat proses pembelajaran, karena media buku saku telah diuji dan mendapatkan penilaian yang layak digunakan. (b) apabila ada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran buku saku yang lebih menarik lagi dari peneliti sebelumnya. Dengan harapan adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aghni, Rizqi Ilyasa. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI (1), 98-107.

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung.: Remaja Rosdakarya.
- Ami, M. S., Susantini, E., & Raharjo. (2012). Pengembangan Buku Saku Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMA/MA Kelas XI. *Ejournal Unesa*, 1 (2), 10-13.
- Asyhari, Ardian., & Silvia, Helda. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Ipa Terpadu, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5 (1), 1-13.
- Awalludin. (2018). Efektivitas Model *Decision Making* Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X Smk Trisakti Baturaja. *Jurnal Bindo Sastra*, 2 (1) 159–167.
- Azizah. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Melalui Media Pembelajaran Website Pada Kelas XI SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4 (2), 215-223.
- Fatya, A. I., Nurdiniah, S. H., & Sholahuddin, Arif. (2016). Pengembangan Media *Puzzle* Berbasis *Flash* untuk Pembelajaran Reaksi Asam Basa di Kelas Xi Sekolah Menengah Atas: Uji Coba di SMAN 4 Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, ISBN: 978-602-60213-0-4, 67-74.
- Fitri, Harnisa., dkk. (2019). Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan. *Mathematic Education And Application Journal*, 1 (1), 8-18.
- Gitriani, Reva., dkk. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran Untuk Siswa SMP. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*. 3 (1), 40-48.
- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Literasi Nusantara.
- Halawa, A., Zebua, J. N., Gea, M. K., & Bawamenewi, A. (2023). Analisis Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Lotu, *06(01)*, 6290–6295.
- Harefa, N. A. J., & Zebua, T. M. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Berbasis *Explicit Instruction* pada Materi Menulis Surat Dinas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-9.
- Harfi, T. S. P., & Ambarwati, N. S. S. (2023). Pembuatan Buku Saku Panduan Pemakaian Retinol Untuk Mencegah Penuaan Bagi Pemula, *Jurnal Tata Rias*, 13 (1), 43-53.
- Hidayat Harefa, R. T., Lase, W. N., Telaumbanua, R., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Augmented Reality untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *Journal on Education*, 6(1), 3241–3247. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3379>
- Indaryati., & Jailani. (2015). Pengembangan Media Komik Pembelajaran Matematika Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 84-96.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovativ* (Edisi Pertama). Media Persada.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia* (Edisi Kedua). Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13 (1), 1-198.
- Latifah, Sri., dkk. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5 (1), 43-51.
- Linda, A., Gea, A., Telaumbanua, E. C., Zendrato, A., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Musikalisasi Puisi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas IX, *06(01)*, 3015–3021.
- Meikahani, Ranintya, & Kriswanto, Erwin Setyo. (2015). Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11 (1), 15-22.
- Nareswari, Sri Radha, dkk. (2021). Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 204-213.
- Novianti, Desti Ayu. (2015). Pengembangan Modul Akuntansi Aset Tetap Berbasis Pendekatan Saintifik Sebagai Pendukung Implementasi K-13 Di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan*, 3 (1), 0-216.
- Nurjannah., & Sakdiah, Khairani. (2019). Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media

- Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa, *Prosiding Seminar Nasional*, 2 (2), 1767- 1777.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Nurseto, Tejo. (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8 (1), 19-35.
- Prawita, I. R. A. D. (2022). Pengembangan Buku Saku Berbasis *Explicit Instruction* pada Mata Kuliah Hubungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10 (1), 31-47.
- Pinta, P., Bate, P., Citra, U., Zebua, K., Nazara, E., & Bawamemewi, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS), 06(01), 3033–3039.
- Saputra, Hendra., & Sari, N. P. (2018). Pembuatan Buku Saku Materi Keanekaragaman MakhluK Hidup di SMPFIT Fajar Ilahi Batam, *Cahaya Pendidikan*, 4 (1) 1-12.
- Sipayung, Tetty Natalia., & Simajuntak, Sinta Dameria. (2018). Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Matematika Kelas X Sma dengan Penerapan Variasi Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 2(1), 151-164.
- Solikhah, Halimatus. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Mahasiswa UNESA*, 7(3), 1-8.
- Tabelessy, Novita. (2019). Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa SMP. *Tahuri*, 16, (2), 36-46.
- Wicaksono, Dian Panji., dkk. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbahasa Inggris Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) pada Materi Balok dan Kubus Untuk Kelas VIII SMP. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(5), 534-549.
- Zalukhu, F. F., Vierginia, E., Ningsih, A., Faebua, F., & Daeli, D. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning, 06(01), 5793–5800.
- Zunaidah, Farida Nurlaila., & Amin, Mohamad. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2 (1), 19-30.